

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah berlangsung di lapangan dan hasil analisis data mengenai penguasaan siswa tentang materi haid di kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran materi haid di Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura dilaksanakan setiap 1 minggu sekali yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan terdiri dari menentukan materi, media, metode pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran sekitar 45 menit menggunakan kitab *Ibanah wa al-Ifadhah* dengan metode ceramah dan tanya jawab. Adapun evaluasi dengan teknik tes lisan.
2. Penguasaan siswi tentang materi haid di kelas X Madrasah Aliyah Hidayatullah Martapura dilihat dari ranah kognitif dapat dikategorikan cukup. Hal ini diukur dari hasil tes tertulis yang dilakukan. Hasilnya menunjukkan siswi mampu mengingat dan memahami materi haid yang telah diajarkan meskipun ada sebagian siswi yang belum sepenuhnya menguasai materi haid serta masih terdapat materi yang sulit bagi siswi.

## **B. Saran**

Berlandaskan temuan-temuan di atas, maka peneliti dapat memberikan sebagian usulkan yakni:

### **1. Bagi Madrasah**

Saran bagi madrasah hendaknya mengharuskan siswanya terkhusus siswi perempuan untuk mengikuti pembelajaran materi haid karena mengingat pentingnya mempelajari materi haid untuk menghindari kebingungan ataupun kesalahan dalam pelaksanaan ibadah ketika keluarnya darah dari kemaluan perempuan maupun setelah selesainya.

### **2. Bagi Guru**

Bagi guru yang mengajar materi haid hendaknya tidak pernah lelah mendorong dan mengajak siswanya untuk belajar materi haid dan diharapkan pengajar mampu melakukan variasi metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran materi haid. Adapun bagi guru yang lain hendaknya dapat bersama-sama memberikan motivasi kepada siswanya untuk belajar materi haid ini.

### **3. Bagi Siswa**

Saran untuk para siswa diharapkan mampu memanfaatkan kesempatan belajar materi haid yang telah diberikan oleh madrasah karena pembelajaran ini dilaksanakan secara gratis untuk siswa, siswa hanya perlu berhadir dan memerhatikan materi yang diberikan oleh guru. Para siswi juga harus berusaha melawan segala rasa malas untuk belajar ilmu-ilmu yang penting bagi diri sendiri termasuk materi haid dan turunannya.